

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Peneliti ingin memahami fenomena di Dusun Tebuireng terkait potensi wisata religi Gus Dur.¹ Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat memahami dan menggali makna, pengalaman dan perspektif masyarakat setempat tentang bagaimana *Community Based Tourism* yang diterapkan di kawasan makam religi Gus Dur dengan adanya Paguyuban Kawasan Makam Gus Dur berdampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif diperlukan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini bersifat partisipatif, di mana peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam interaksi dengan masyarakat. Peneliti berperan penting dalam melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan kontekstual.² Peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan para pengelola Wisata Makam Gus Dur dan masyarakat setempat agar dapat memahami secara menyeluruh tentang subjek yang diteliti. Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian sebanyak tujuh kali. Kunjungan pertama dilakukan untuk pra penelitian, sedangkan kunjungan kedua dilakukan dengan membawa surat izin penelitian. Kunjungan ketiga

¹ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Ar-Raniry Press, Aceh), 2024, 87.

² Ibid., 269.

digunakan untuk melakukan wawancara dengan penanggung jawab dan ketua paguyuban, sementara kunjungan keempat hingga ketujuh dilakukan untuk wawancara dengan informan terkait.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Dusun Tebuireng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dusun ini dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan keagamaan dan wisata religi terkait dengan almarhum KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), tokoh nasional dengan pengaruh terbesar dalam sejarah Indonesia. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana masyarakat dusun Tebuireng dapat mengelola potensi dari keberadaan makam Gus Dur dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam mencari dan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dari lapangan dan perpustakaan, yang berguna untuk mendapatkan data teoritis yang dibahas. Berikut adalah jenis-jenis data yang digunakan:³

1. Data primer

Data primer diperoleh melalui wawancara kepada informan penelitian, di mana hasil wawancara berupa teks yang dicatat atau direkam. Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan para pedagang anggota Paguyuban Kawasan Makam

³ Ibid., 245-246.

Gus Dur, dan juga memperoleh data melalui wawancara dengan ketua Paguyuban Kawasan Makam Gus Dur.

2. Data sekunder

Data ini didapat dari pihak lain, bukan langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari buku, jurnal penelitian, serta Badan Pusat Statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 2 pihak pengelola paguyuban, 1 pihak *stakeholder* terkait, dan 21 pedagang kawasan Makam Gus Dur yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Saat melakukan observasi, peneliti memotret atau mencatat situasi yang terjadi selama proses pengamatan. Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana penerapan *Community Based Tourism* untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

⁴ Ibid., 264-269.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Serta memberikan bukti historis melalui pengambilan foto bersama informan yaitu pedagang di kawasan wisata religi Makam Gus Dur.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dipelajari dan dianalisa untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan akurat. Berikut ini tahapan proses analisis data:⁵

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan langsung kepada informan yaitu pedagang di kawasan wisata religi Makam Gus Dur berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu.

2. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti memilah data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, kemudian dirangkum dan difokuskan kepada hal-hal yang penting serta relevan dengan topik penelitian, sehingga dalam hal ini akan memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

⁵ Ibid., 305-308.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa narasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang *Community Based Tourism* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kawasan Makam Gus Dur.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dari penelitian ini akan menjelaskan mengenai optimalisasi *Community Based Tourism* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Tebuireng melalui adanya wisata religi makam Gus Dur.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan realita di lapangan. Metode yang digunakan peneliti untuk memeriksa keaslian data antara lain:⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yaitu dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara lanjutan dengan informan yaitu 21 pedagang di kawasan makam Gus Dur untuk melengkapi data yang masih kurang. Perpanjangan pengamatan menjalin hubungan yang lebih baik antara peneliti dan sumber informasi. Hal ini menciptakan keterbukaan dan

⁶ Ibid., 267.

kepercayaan, yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

2. Penggunaan Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik dan sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti hasil wawancara dengan pengelola wisata religi makam Gus Dur dan masyarakat setempat yang mempunyai usaha, seperti pedagang dan jasa parkir di kawasan makam Gus Dur.

Data dari hasil wawancara dengan pengelola ini kemudian dibandingkan satu sama lain, untuk menemukan kesesuaian atau perbedaan, serta divalidasi lebih lanjut dengan observasi lapangan. Tujuannya untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh.

3. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap optimalisasi *Community Based Tourism* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kawasan wisata religi makam Gus Dur. Untuk meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan, peneliti mencari dan membaca berbagai referensi, baik yang berasal dari buku, penelitian terdahulu berupa jurnal, maupun skripsi

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti mulai dengan menyiapkan rencana penelitian, yang mencakup pemilihan lokasi penelitian, penentuan subjek penelitian, mengurus perizinan, observasi, pemilihan dan penggunaan informan, menyusun pedoman wawancara, dan menyusun proposal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara melakukan wawancara langsung kepada informan. Selain itu, mereka melakukan observasi langsung dan mendokumentasikan hasilnya, sehingga penelitian menjadi lebih akurat.

3. Analisis Data

Peneliti menganalisis dan merangkum data yang telah mereka kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama tahap pelaksanaan. Data yang telah diperoleh direduksi dan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan.

4. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh selama tahap pelaksanaan dan analisis data secara terstruktur, kemudian hasil penelitian tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu, mereka akan meninjau dan memperbaiki hasil penelitian yang telah dikaji oleh pembimbing.